

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 2 Kota Kediri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

#### **1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Perencanaan supervisi di MTsN 2 Kota Kediri disusun berdasarkan evaluasi awal pembelajaran serta sosialisasi perubahan model evaluasi kepada guru, dengan menggunakan sistem KPI yang mengacu pada 8 standar pendidikan untuk menilai kinerja guru. Jadwal supervisi ditentukan secara kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan staf kurikulum, serta dilaksanakan dua kali dalam satu tahun ajaran agar guru memiliki kesempatan memperbaiki kinerjanya. Fokus supervisi meliputi penilaian RPP, kemampuan pengelolaan kelas, dan penggunaan instrumen observasi, wawancara, serta evaluasi yang telah diperbarui agar sesuai perkembangan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah menerapkan pendekatan suportif melalui kunjungan kelas, pemberian contoh praktik pembelajaran, dan pendampingan dalam penyusunan perangkat mengajar

sehingga supervisi dapat membantu guru mengatasi permasalahan dan meningkatkan profesionalisme.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTsN 2 Kota Kediri.**

Pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan untuk memastikan proses supervisi berjalan efektif dan mencakup seluruh kelas. Supervisi tidak hanya mengevaluasi administrasi, tetapi juga berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui observasi kelas, wawancara, serta supervisi rutin bulanan. Kepala Madrasah berperan penting dalam memberikan pembinaan, bimbingan metode mengajar, pemilihan media pembelajaran, serta koreksi terhadap perangkat penilaian guru. Meski demikian, pelaksanaan supervisi menghadapi hambatan berupa rendahnya kedisiplinan siswa serta keterbatasan waktu guru dalam menyiapkan administrasi karena beban kerja yang tinggi. Supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan teknik kelompok seperti MGMP, serta diikuti dengan pemberian umpan balik dan tindak lanjut. Secara keseluruhan, supervisi berfungsi membantu guru memecahkan masalah pembelajaran serta meningkatkan kompetensi mereka melalui pendampingan, pelatihan, dan pendekatan yang proporsional agar tidak menimbulkan tekanan.

### **3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTsN 2 Kota Kediri.**

Pelaksanaan supervisi menunjukkan hasil yang cukup baik dengan skor 7,5, meskipun masih menghadapi hambatan terutama terkait keterbatasan waktu sehingga beberapa aspek pembinaan belum maksimal. Evaluasi tatap muka setelah supervisi berlangsung efektif karena memungkinkan komunikasi dua arah, memberikan umpan balik, serta membantu guru meningkatkan profesionalismenya. Selain itu, pembinaan guru dilakukan melalui MGMP, pelatihan internal, dan pelatihan eksternal guna memastikan kompetensi guru terus berkembang sesuai tuntutan pendidikan modern.

#### **B. Saran**

Peneliti memiliki saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut kepada pihak-pihak yang terlibat kegiatan supervisi di madrasah, khususnya:

##### **1. Kepala Madrasah**

Banyak teknik yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil supervisi sehingga supervisi yang dilakukan akan lebih efektif.

##### **2. Guru**

Diharapkan para guru mengikuti program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, untuk terus meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru

yang profesional, sehingga program supervisi akademik menjadi jalan sesuai tujuan yang diharapkan.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian terkait peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru karena dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan penelitian